

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pendampingan dan Sosialisasi dalam Pemberian Edukasi dengan Leaflet (brosur) Penggunaan Obat Tetes Telinga

Saka Suminar¹, Yuri Pratiwi Utami², Sara Surya³, Rahmah Mustarin⁴

¹Program Studi Keperawatan, STIKes Tujuh Belas Karanganyar

²Fakultas Ilmu Farmasi, Universitas Almarisah Madani

³Program Studi Ilmu Farmasi, Universitas Dharma Andalas

⁴Fakultas Ilmu Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

Various drug-related problems can be caused by the community's lack of understanding about the use and proper handling of drugs. Providing education on how to use special drugs such as ear drops is very important because there are critical points in ear drops, especially in the method of instillation. Providing incomplete and unclear information on how to use drugs will result in less than optimal therapy so that the drug will not achieve the desired therapeutic effect. This community service activity aims to increase public knowledge about how to use ear drops properly. This service is carried out by providing information through leaflets and explaining directly to the community. Providing education on how to administer ear drops to the community received a good response because most people do not know how to use them properly. The presence of 36 participants and the participants who attended were very enthusiastic in listening to the explanation and actively asked questions related to the use of ear drops and their handling. This can support the realization of government programs in improving health services for the community. This counseling received significant results. Therefore, the PkM TEAM hopes that with this counseling, it can share information about the correct use and handling of ear drops with their family members.

Keywords: Mentoring, Socialization, Education, Leaflet on the Use of Ear Drops

ABSTRAK

Berbagai permasalahan terkait obat dapat dikarenakan masyarakat kurang paham tentang penggunaan dan penanganan obat dengan benar. Pemberian edukasi mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus seperti tetes telinga sangat penting karena terdapat titik kritis pada sediaan tetes telinga terutama pada cara penetesan. Pemberian informasi yang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kurang lengkap dan jelas mengenai cara penggunaan obat akan mengakibatkan terapi kurang maksimal sehingga obat tidak akan mencapai efek terapi yang diinginkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan informasi melalui pemberian leaflet (brosur) dan menjelaskan langsung pada masyarakat. Pemberian edukasi cara pemberian obat sediaan tetes telinga pada masyarakat mendapatkan respon yang baik karena sebagian besar masyarakat kurang mengetahui tentang cara penggunaan yang benar. Kehadiran peserta sebanyak 36 orang dan peserta yang hadir sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dan aktif bertanya terkait penggunaan obat tetes telinga dan penanganannya. Hal ini dapat menunjang terwujudnya program pemerintah dalam peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penyuluhan kali ini mendapatkan hasil yang signifikan. Karena itu TIM PkM berharap dengan adanya penyuluhan ini dapat membagikan informasi tentang penggunaan dan penanganan obat tetes telinga yang benar kepada anggota keluarganya.

Kata Kunci: Pendampingan, Sosialisasi, Pemberian Edukasi, Leaflet Penggunaan Obat Tetes Telinga

Korespondensi : Yuri Pratiwi Utami
Email : yuriutami88@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan pada masyarakat tentang penggunaan obat dan mampu menerapkan Obat tetes telinga dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari serta mampu meningkatkan kesehatan dalam masyarakat. Dengan demikian masyarakat diharapkan bisa memahami pentingnya Informasi penggunaan obat tetes telinga. Dan untuk selanjutnya bisa di praktekkan dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kehidupan yang sehat dalam masyarakat.

Program ini dipilih agar diharapkan masyarakat di Kelurahan Manisa mengetahui cara

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pemberian tetes telinga yang berdasarkan Peraturan Departement Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2007 tentang pedoman penggunaan obat bebas dan bebas terbatas.

Pada dasarnya obat merupakan bahan yang hanya dengan takaran tertentu dan dengan penggunaan yang tepat dapat dimanfaatkan untuk mendiagnosa, mencegah penyakit, menyembuhkan atau memelihara kesehatan. Penggunaan obat yang tidak sesuai dengan takaran dapat mengakibatkan obat tersebut berefek racun dan dapat juga tidak memberikan efek terapi, oleh karena itu sebelum menggunakan obat harus diketahui sifat dan cara pemakaian obat agar penggunaannya tepat dan aman.

Cara penggunaan yang tepat tidak lepas dari pemberian informasi di apotek. Sebagian besar pembeli di apotek merupakan pasien rawat jalan sehingga monitoring penggunaan obat sulit dikontrol. Pemberian informasi yang kurang lengkap dan jelas tentang cara penggunaan obat akan membuat hasil terapi kurang maksimal. Obat sintesis tidak hanya tersedia dalam bentuk serbuk, kapsul atau tablet yang digunakan dengan meminumnya bersama air, namun juga ada yang tersedia dalam bentuk sediaan sirup, drops, tetes mata, tetes hidung, tetes telinga, salep mata, salep kulit, supositoria, inhalasi dan sebagainya. Dalam menggunakan sediaan – sediaan ini, diperlukan cara yang baik dan benar agar tercapai outcome yang diinginkan.

Pemberian edukasi pada penggunaan tetes telinga sangatlah penting dan merupakan titik kritis pada sediaan tetes telinga terutama cara penetasan dan cara penyimpanan. Cara penetasan penting pada sediaan tetes telinga karena dalam meneteskan tetes telinga membutuhkan teknik khusus, jika obatnya keluar atau tidak benar cara meneteskannya maka tetes telinga tidak akan memberikan efek terapi. Pengetahuan sebagian besar masyarakat tentang obat dan pengobatan medis masih minim. Salah satu penyebab minimnya pengetahuan tentang obat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan obat dan minimnya informasi mengenai obat.

Sumber informasi obat bisa didapatkan secara tulisan, verbal dan lain-lain. Sumber dalam bentuk tulisan misalnya dari bermacam-macam buku pedoman seperti Informasi Spesialit Obat (ISO), Informasi Obat Nasional Indonesia (IONI), Farmakologi dan Terapi, serta buku-buku lainnya, bisa pula berupa tulisan yang diberikan bersama dengan kemasan obatnya sering disebut brosur obat.

Pentingnya edukasi cara penggunaan obat dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar menggunakan media leaflet.

II. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan utama, yaitu pemberian leaflet dan tahap kedua adalah pemberian edukasi mengenai cara penggunaan tetes telinga. Pada tahap pertama, disiapkan leaflet yang akan diberikan kepada masyarakat desa. Selanjutnya pada tahap kedua leaflet tersebut dibagikan serta didiskusikan bersama dan dilakukan praktek simulasi penggunaan obat. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian ini difokuskan pada cara penggunaan salah satu obat sediaan khusus yaitu tetes telinga. Pada tahap pertama, yaitu penyiapan leaflet.

Pemberian edukasi mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus berupa tetes telinga telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar. Peserta yang hadir adalah masyarakat desa dengan berbagai profesi yang berjumlah \pm 36 peserta yang sebagian besar kurang mendapatkan informasi mengenai cara-cara penggunaan obat khususnya tetes telinga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 bertempat di aula kantor Desa. Para peserta dapat menerima pemberian informasi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang besar dari peserta untuk tahu mengenai cara penggunaan obat tetes telinga yang benar. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyaknya peserta yang sangat antusias dalam memberikan pertanyaan.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga dibagikan selebaran berupa leaflet kepada peserta yang berisi informasi mengenai mengenai cara penggunaan obat tetes telinga. Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat yang cukup baik kepada masyarakat yang memang mengalami permasalahan terhadap kurangnya informasi mengenai cara penggunaan obat khususnya tetes telinga, dimana akhirnya mereka

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

bisa mendapatkan pengetahuan tentang cara penggunaan obat tetes telinga yang benar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan manfaat dalam peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai cara penggunaan obat sediaan khusus berupa tetes telinga bagi mitra. Dimana masyarakat pada awalnya kurang mengetahui mengenai cara penggunaan sediaan obat tetes telinga, dan saat ini telah mengetahui dan dapat melakukan praktek penggunaan tetes telinga dengan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak kepala Kelurahan Manisa beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada tim PkM dalam melaksanakan kegiatan dan tak lupa juga kepada segenap sivitas yang telah mendukung kegiatan di Kelurahan dan khususnya masyarakat yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ade, MU., Jefri, K., Chusairil, P., Penyuluhan Tentang Dagusibu “Obat Tetes Telinga” Di Posyandu Lansia Puskesmas Gadingrejo Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati* Vol. 2 No. 1, April 2019.
2. Anto, S., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., Werdyaningsih, E., & Thalib, K. U. (2022). Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.38>
3. Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia*. Salemba Medica. Palembang.
4. Depkes RI, 2006, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan : Jakarta.
5. Depkes RI, 2008, *Informasi Obat Nasional Indonesia*, Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia : Jakarta.
6. Ditjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Depkes RI. Jakarta.
7. Dalimartha, S. 2005. *Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar*. Puspa Swara. Jakarta.
8. Dianawati, A. dan Irawan, E.S. 2001. *Ramuan Tradisional*. Cetakan Kedua. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
9. Dwi, F.Y. 2010. *Efek samping obat*. Jakarta: Hilal Ahmar.
10. Handayani, D.R., Satibi, Andayani, M.T., 2004, *Evaluasi Pelayanan Informasi Obat di Apotek-Apotek Besar di Kota Yogyakarta*, Seminar Ilmiah Nasional Hasil Penelitian Farmasi, 54-63, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
11. Hariana, A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Cetakan Kelima. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

11. Hapsoh., Hasanah, Y., Julianti, E. 2008. *Budidaya dan Teknologi Pasca Panen Jahe*. USU Press. Medan Ilyas, S. 2010.
12. Ikawati, Z. 2010. *Cerdas mengenali obat*. Yogyakarta: Kanisius.
13. Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
14. Kurniasari, L., 2010, Evaluasi Ketersediaan Dan Perilaku Penggunaan Tetes Telinga Pada Pengunjung Apotek Pelengkap Kimia Farma Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta Periode Juni-Juli 2010, Skripsi, Faculty Of Pharmacy Sanata Dharma University Yogyakarta.
15. Murachman, M., & Farhan, E. K. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Sdm Dalam Mengelola Potensi Lokal Perdesaan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(1), 49–62.
16. Maesadji, 2007, *Farmakologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas gadjah Mada, Informasi Obat, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta*.
17. Nathan A, 2010, *Non-prescription medicines 4 th edition*, Pharmaceutical Press,
18. Nursinah, A., Marzuki, M., Andi Latif, S., Malaha, N., Qasim, M., & Pannyiwi, R. (2022). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 82–84. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.24>
19. Peraturan Departement Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017, Tentang Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Obat Bebas Tebatas.
20. Raimundus, C., Tahir, A., (2020). Pelatihan Penggunaan Obat Yang Tepat Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Dahlia Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kefarmasian Volume I, No.24*.
21. Srianingsih, S., Wijaya, A., Nasution, T. A., Anto, S., Muhajrin, M., Rauf, N. I., & Yusufik, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah Kesehatan Lingkungan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 53–56. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.41>
22. Syarif P, Suryotomo B, Soeprpto, H, Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat di Pedesaan sebagai Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto).
23. Susanti, R., Imran, A., Briliannita, A., Akbar, A., Yermi, Y., B, M., Pannyiwi, R., & Rasyid, D. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene Kepulauan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 92–98. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i3.70>

BUKU:

1. Djusmadi Rasyid; Hairuddin K; Dian Meiliani Yulis; Rahmat Pannyiwi (dkk), 2023. *Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas*. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosipress-book.agdosi.com/index.php/EBPA/catalog/book/7>
2. Rusli Abdullah ; Ervan ; Djunaedi ; Ramli Muhammad ; Restu Iriani ; Delimayani ; Islamiyah, 2024. *KEPERAWATAN ANAK (Manajemen Perawat Dalam Mengelola Kasus)*. ISBN: 978-623-10-0243-3. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI). <https://agdosi.com/2024/05/04/keperawatan-anak-manajemen-perawat->



e-ISSN: 2964-9196
Vol.2 No.4 September 2024

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

[dalam-mengelola-kasus/](#)

3. Abdul Rivai Saleh Dunggio ; Mohammad Arifin Noor ; Dr. Muh. Risal Tawil ; Dr. Lumastari Ajeng Wijayanti ; Rachmat Ramli (dkk), 2024. Komunikasi Dalam Praktik Keperawatan (Komunikasi Efektif Layanan Kesehatan). ISBN: 978-623-10-0651-6. Penerbit Asosiasi Guru dan Dosen Seluruh Indonesia (AGDOSI).
<https://agdosi.com/2024/02/10/komunikasi-dalam-praktik-keperawatan-komunikasi-efektif-seorang-perawat/>